

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *ARGUMENT DRIVEN INQUIRY* (ADI) PADA PEMBELAJARAN SISTEM GERAK PADA MANUSIA TERHADAP KETERAMPILAN ARGUMENTASI SISWA MTs NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG BERKEMAMPUAN AKADEMIK BERBEDA

Oleh

CHERRY ACEROLA SAFIRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan model pembelajaran ADI, kemampuan akademik siswa, dan interaksi antara model pembelajaran ADI dengan kemampuan akademik terhadap keterampilan argumentasi siswa. Model pembelajaran ADI diyakini tepat untuk digunakan karena materi sistem gerak pada manusia merupakan materi yang objeknya nyata dan dapat dilihat langsung oleh siswa, sehingga siswa tidak kesulitan saat merancang penyelidikan ilmiah.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Bandar Lampung. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A dan VIII B yang dipilih dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan *Pretest Posttest Non Equivalent Control Group Design*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa nilai keterampilan argumentasi siswa yang diperoleh dari hasil pretes dan postes. Sementara, data

kualitatif berupa hasil observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan hasil analisis angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran ADI. Data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis secara statistik dengan uji Ankova dan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5% masing-masing pada taraf nyata 5%. Uji prasyarat Ankova berupa uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorof Smirnov Test* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variances* dari postes. Data keterlaksanaan sintaks pembelajaran model ADI dan konvensional serta data tanggapan siswa secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ADI, kemampuan akademik, dan interaksi antara model pembelajaran ADI dengan kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap keterampilan argumentasi dengan nilai signifikansi masing-masing adalah 0,000; 0,007; dan 0,038. Hasil analisis keterlaksanaan sintaks model pembelajaran ADI menunjukkan bahwa “hampir seluruh kegiatan terlaksana” dengan persentase rerata sebesar 94,44%. Hasil analisis tanggapan siswa terhadap pembelajaran sistem gerak pada manusia dengan model ADI memiliki persentase tanggapan yang lebih tinggi sebesar 71,17% dibandingkan pembelajaran dengan model konvensional sebesar 49,71%.

Kata kunci: *argument-driven inquiry* (ADI), keterampilan argumentasi, kemampuan akademik